

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI BIAYA SISWA KELAS XI
KEJURUAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN
2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
DYAH INGGAR NODININGTYAS
08403244019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI BIAYA SISWA KELAS XI
KEJURUAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN
2013/2014**

**Dyah Inggar Nodiningtyas
08403244019**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014; (2) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014; (3) Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Akuntansi yang ada di SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 96 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuisioner) dan dokumentasi. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 31 responden siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas sendiri-sendiri terhadap variabel terikat, sedangkan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan analisis regresi ganda. Sebelum analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis meliputi uji linieritas dan multikolinieritas.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya dibuktikan dengan r_{x1y} sebesar 0,375 dan r^2_{x1y} sebesar 0,141, harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $3,921 > 1,985$, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya dibuktikan dengan r_{x2y} sebesar 0,311 dan r^2_{x2y} sebesar 0,097, harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $3,175 > 1,985$, (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya dibuktikan dengan $R_{y(1,2)} = 0,461$ dan $R^2_{y(1,2)} = 0,213$, harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $12,558 > 3,094$.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Prestasi Belajar Akuntansi Biaya

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI BIAYA SISWA
KELAS XI KEJURUAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 GODEAN
Tahun Ajaran 2013/2014”**

yang disusun oleh:

DYAH INGGAR NODININGTYAS
08403244019

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Mei 2014 dan dinyatakan
lulus.



DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Siswanto, M.Pd.	Ketua Penguji merangkap Penguji		10-06-14
Moh. Djazari, M.Pd.	Penguji Pendamping merangkap Sekretaris		13-06-14
Sukanti, M.Pd.	Penguji Utama		06-06-14

Yogyakarta, 16 Juni 2014

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dyah Inggar Nodiningtyas
NIM : 08403244019
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI BIAYA SISWA KELAS XI
KEJURUAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1
GODEAN TAHUN AJARAN 2013/2014.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 14 Maret 2014

Penulis,

Dyah Inggar Nodiningtyas

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI BIAYA
SISWA KELAS XI KEJURUAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 GODEAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Oleh:

Dyah Inggar Nodiningtyas

08403244019

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 9 Mei 2014

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Moh. Djazari, M. Pd

NIP. 19551215 197903 1 003

MOTTO

“Jangan berteman yang hanya mau menemanimu ketika kamu sehat atau kaya, karena tipe teman seperti itu sungguh berbahaya sekali bagi kamu dibelakang hari”
(Imam Ghazali)

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga kaum itu mengubah keadaan mereka sendiri”
(Q.s. Ar ra’du: 11).

“Lihatlah orang yang berada di bawahmu dan jangan melihat orang yang berada diatasmu karena hal itu lebih patut agar engkau sekalian tidak menganggap rendah nikmat Allah yang telah diberikan kepadamu” (Muttafaq Alaihi)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

- 1.Kedua orang tuaku tercinta Bapak Sudiyo dan Ibu Yirwasis atas doa dan segalanya. Kalian orang tua terhebat untukku.
- 2.Kakak-kakakku tersayang, Handoko dan Andriyoko yang memberi motivasi juga semangat.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SwT., atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas Xi Kejuruan Akuntansi Smk Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014”** dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

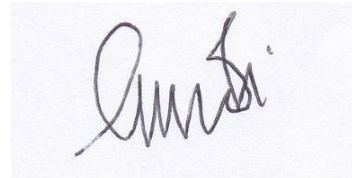
1. Bapak Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd., M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Sukirno, M.Si.,Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan izin penelitian.
4. Bapak Moh. Djazari, M.Pd., dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Sukanti, M.Pd., nara sumber yang telah memberikan ilmu untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. BAPPEDA Kabupaten Sleman yang telah memberikan untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Godean Sleman.
7. Dosen dan staf karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.

8. Bapak, ibu, dan keluargaku tercinta yang telah memberikan semangat, dukungan serta doa yang tiada henti-hentinya.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Akhirnya, harapan peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 14 Maret 2014

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dyah Inggar Nodiningtyas', is centered within a light gray rectangular box.

Dyah Inggar Nodiningtyas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 12
A. Deskripsi Teori	12
1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi Biaya	12
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Biaya	12
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Biaya	14
c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Biaya	15
2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar	17
a. Pengertian Motivasi Belajar	17
b. Fungsi Motivasi Belajar	18
c. Indikator Motivasi Belajar	18
3. Tinjauan tentang Lingkungan Teman Sebaya	19
a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya	19
b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya	21
c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya	22
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	24
D. Paradigma Penelitian	27

E. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Tempat dan Waktu Penelitian	29
B. Desain Penelitian	29
C. Variabel Penelitian	29
D. Populasi Penelitian	29
E. Definisi Operasional.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Instrumen Penelitian.....	32
H. Uji Coba Instrumen	34
I. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Data	47
1. Deskripsi Data Umum	47
2. Deskripsi Data Khusus	48
B. Uji Prasarat Analisis.....	54
1. Uji Linearitas.....	54
2. Uji Multikolinearitas	55
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	55
1. Uji Hipotesis Pertama.....	56
2. Uji Hipotesis Kedua	57
3. Uji Hipotesis Ketiga	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
E. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Implikasi	72
C. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	30
2. Skor Alternatif Jawaban.....	33
3. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	33
4. Kisi-kisi Angket Lingkungan Teman Sebaya	34
5. Butir Soal yang Gugur	35
6. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Biaya.....	49
7. Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	51
8. Distribusi Kecenderungan Variabel Lingkungan Teman Sebaya	53
9. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	55
10. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama	56
11. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	57
12. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga	59
13. Ringkasan Sumbangan Relatif dan Efektif	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	27
2. Diagram Lingkaran (<i>Pie Chart</i>) Prestasi Belajar Akuntansi Biaya ..	49
3. Diagram Lingkaran (<i>Pie Chart</i>) Motivasi Belajar	51
4. Diagram Lingkaran (<i>Pie Chart</i>) Lingkungan Teman Sebaya	53
5. Ringkasan Hasil Penelitian.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	80
2. Hasil Validitas dan Reliabilitas	82
3. Angket Penelitian	84
4. Rekapitulasi Data	87
5. Distribusi Frekuensi	91
6. Uji Prasyarat Analisis	93
7. Uji Hipotesi	97
8. Silabus	104
9. Surat Ijin Penelitian	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Generasi muda merupakan sumber daya manusia yang nantinya diharapkan mampu menjadi aset guna membangun dan memajukan bangsa. Pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses integritas dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Spesifikasi kualitas sumber daya manusia pada setiap bidang diharapkan mampu membentuk generasi muda yang berkompeten, profesional dan memiliki keterampilan terhadap apa yang menjadi pekerjaannya.

Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah ditegaskan mengenai tujuan pendidikan Nasional, yakni “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang bagus dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan, karena itu perubahan atau perkembangan di dalam dunia pendidikan merupakan hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan

kehidupan dalam arti perbaikan pendidikan kepada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Proses belajar dapat ditempuh dengan melalui pendidikan, di Indonesia terdapat tiga jalur lembaga pendidikan yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal.

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan non formal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan yang diperoleh dari keluarga dan lingkungan. Pendidikan formal maupun pendidikan non formal sama-sama memberikan kemajuan bagi setiap individu yang menjalankannya, pendidikan formal diperoleh dari lembaga resmi yang diakui oleh pemerintah seperti sekolah. Sekolah menjalankan kewajibannya untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar.

Pendidikan dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa. Interaksi yang terjadi diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan. Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya

aktivitas belajar. Hasil dari proses belajar ini disebut dengan prestasi belajar yang mencerminkan kualitas pendidikan, kemampuan, dan keterampilan siswa.

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, salah satu indikatornya adalah dengan melihat prestasi belajar siswa apakah sudah mencapai target atau belum. Dengan kata lain, proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah.

Prestasi belajar siswa merupakan hasil belajar yang dapat dicapai siswa pada saat dilakukan penilaian. Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Guru dapat memberikan penilaian terhadap keberhasilan proses tersebut yang diukur dengan ukuran tertentu. Hasil penilaian keberhasilan ini mencerminkan prestasi belajar siswa.

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan dengan tes prestasi belajar. Diantaranya dengan tes formatif, subsumatif, dan sumatif. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, prestasi belajar dilihat dari nilai ulangan harian per Standar Kompetensi (SK) dan nilai rapor yang diperoleh siswa

Prestasi Belajar Akuntansi Biaya diartikan sebagai hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran Akuntansi Biaya selama kurun waktu tertentu yang dinilai atau dinyatakan dalam bentuk skor atau angka.

Pentingnya Prestasi Belajar Akuntansi Biaya untuk mengetahui kemampuan yang diperolehnya dari suatu kegiatan yang disebut pembelajaran Akuntansi Biaya. Siswa merasa puas akan hasil dari kemampuannya dalam belajar Akuntansi Biaya. Kepuasan dalam mencapai suatu pembelajaran Akuntansi Biaya dengan cara mencapai standar kompetensi.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Biaya, seperti faktor eksternal dan internal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa misalnya Motivasi Belajar, kemauan untuk belajar, sikap dan masih banyak lainnya. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu misalnya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, Lingkungan Teman Sebaya dan fasilitas belajar dari siswa dan masih banyak yang lain.

Motivasi Belajar dapat timbul dari berbagai hal, mulai dari suasana belajar-mengajar hingga ketertarikan terhadap suatu mata pelajaran. Tidak semua siswa memiliki motivasi yang positif untuk meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu seorang pendidik hendaknya mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam menjalankan proses belajar-mengajar sehingga tumbuh motivasi positif dalam diri siswa yang mampu mendorong mereka untuk lebih berprestasi. Namun seringkali terjadi kesenjangan dalam kenyataan, siswa kurang memiliki Motivasi Belajar yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan teman sosial pertama dimana pelajar belajar untuk hidup bersama orang lain. Apabila lingkungan tersebut melakukan hal yang tidak sesuai dengan Lingkungan Teman Sebaya, maka anggota lain juga akan menyesuaikan dirinya dengan norma kelompok. Seseorang dianggap nakal karena bagi mereka penerimaan kelompoknya lebih penting, mereka tidak ingin kehilangan dukungan dari kelompok dan dikucilkan dari pergaulan teman sebaya.

Lingkungan Teman Sebaya termasuk tempat bersosialisasi menentukan nilai positif atau negatif dan untuk menemukan jati dirinya. Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan kedua setelah keluarga.

Dari hasil observasi peneliti di SMK Negeri 1 Godean khususnya kelas XI Program Keahlian Akuntansi dalam proses pembelajaran ada beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 76, sehingga siswa harus mengikuti ujian perbaikan. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian pertama 10 siswa dari 96 siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum dan hasil ulangan harian kedua 13 siswa dari 96 siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum. Hal yang mencerminkan rendahnya Motivasi Belajar siswa terhadap pelajaran Akuntansi Biaya adalah siswa pasif setiap pelajaran dimulai. Siswa mengobrol saat jam pelajaran dan tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Motivasi Belajar itu sendiri merupakan dorongan dari dalam diri siswa untuk menjadi suka dengan Akuntansi Biaya. Tanpa adanya

Motivasi Belajar dalam diri siswa terhadap pelajaran akuntansi biaya tentunya prestasi belajarnya tidak maksimal.

Lingkungan Teman Sebaya dianggap memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar akuntansi biaya siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa banyak siswa yang terpengaruh pada hal-hal negatif dengan teman sebayanya. Seperti banyak siswa yang tidak mendengarkan pelajaran di kelas dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya karena diajak ngobrol oleh teman sebelahnya pada waktu guru sedang memberikan materi pelajaran. Dan terkadang siswa yang sedang mendengarkan pelajaran atau sedang mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya juga ikut-ikutan mengobrol sehingga tugas yang diberikan gurunya tidak dikerjakan

Pada umumnya kesulitan belajar Akuntansi Biaya yang dialami oleh siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean disebabkan rendahnya Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya. Mereka menganggap bahwa pelajaran Akuntansi Biaya merupakan pelajaran yang sulit sehingga siswa sudah merasa ketakutan terlebih dahulu sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran. Jika siswa memiliki Motivasi Belajar terhadap mata pelajaran Akuntansi Biaya tentunya mereka akan dengan senang hati mengikuti pelajaran tanpa adanya rasa keterpaksaan, selain itu siswa yang memiliki Motivasi Belajar maka intensitas untuk melakukan kegiatan belajar menjadi baik di sekolah maupun di rumah, tentunya hal ini akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Biaya. Sebaliknya siswa

yang memiliki Motivasi Belajar yang rendah cenderung akan menyepelekan pelajaran Akuntansi Biaya dan kurang memperhatikan ketika gurunya menjelaskan di depan kelas, hal ini mengakibatkan Prestasi Belajar Akuntansi Biaya siswa juga rendah. Lingkungan Teman Sebaya dapat membawa pengaruh positif atau negatif kepada siswa. Jika Lingkungan Teman Sebaya itu membawa pengaruh positif seperti sering mengajak ke perpustakaan, mengerjakan tugas yang diberikan gurunya, saling memotivasi dalam belajar maka tentu Prestasi Belajar Akuntansi Biaya siswa juga akan tinggi, tetapi sebaliknya jika Lingkungan Teman Sebaya membawa pengaruh negatif seperti sering mengajak berbicara di kelas dan sering meninggalkan kelas, maka akan menyebabkan rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Biaya.

Terdapat permasalahan lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Biaya, seperti kemauan untuk belajar, sikap, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, fasilitas belajar dari siswa dan masih banyak yang lain. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya.

Dengan diketahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya, diharapkan pada akhirnya siswa SMK Negeri 1 Godean dapat mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Biaya yang lebih baik. Oleh karena itu untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH

MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI BIAYA SISWA KELAS XI KEJURUAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2013/2014.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah yang menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi Biaya menjadi kurang optimal, yaitu sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar Akuntansi Biaya siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean masih ada beberapa siswa yang harus melakukan perbaikan nilai karena nilai mata pelajaran Akuntansi Biaya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 76. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian pertama 10 siswa dari 96 siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum dan hasil ulangan harian kedua 13 siswa dari 96 siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum.
2. Motivasi Belajar Akuntansi Biaya belum optimal, di dalam kelas masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Siswa pasif setiap pelajaran dimulai.
3. Lingkungan Teman Sebaya belum optimal dalam mendukung upaya siswa dalam memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi Biaya yang tinggi. Hal ini terlihat dari masih ada siswa yang berbicara dengan teman disaat jam pembelajaran.

4. Masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Akuntansi Biaya antara lain lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, fasilitas belajar siswa, sikap dan masih banyak lainnya tetapi peneliti difokuskan permasalahannya pada Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat diajukan pembatasan masalah, Prestasi Belajar Akuntansi Biaya dipengaruhi banyak faktor baik dari dalam diri siswa meliputi: kondisi fisik, sikap, intelegensi, Motivasi Belajar, bakat, kebiasaan belajar, motif, kematangan, kesiapan, dan minat, sedangkan faktor dari luar diri siswa yang berhubungan dengan lingkungan meliputi: lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, Lingkungan Teman Sebaya, dan lingkungan masyarakat maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan kurang optimalnya Prestasi Belajar Akuntansi Biaya siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014 yang diduga disebabkan oleh faktor Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014?

2. Bagaimana pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.
- b. Sebagai bahan acuan dan pertimbangan pada penelitian selanjutnya.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi para guru dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Biaya siswa dengan memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya.

b. Bagi Peneliti

Agar dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi Biaya

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Biaya

Muhibbin Syah (2001:141) mengemukakan bahwa “prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Dalam hal belajar, prestasi berarti kemampuan keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan belajar. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah peningkatan yang dicapai dalam bidang kognitif yang ditunjukkan dengan angka nilai yang diberikan oleh guru.

Menurut Dimyati Mudjono (2009:3) “prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Nana Syaodih Sukmadinata (2009:102) berpendapat bahwa “prestasi belajar atau hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”.

Prestasi belajar siswa mencakup bidang kognitif (penguasaan pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Prestasi belajar dapat diketahui dengan penilaian. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan

penguasaan pengetahuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Abdul Halim (2010:3) “Akuntansi biaya adalah akuntansi yang membicarakan tentang penentuan harga pokok dari suatu produk yang diproduksi baik untuk memenuhi pesanan dari pemesan maupun untuk menjadi persediaan barang dagang yang akan dijual”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Biaya adalah sebagai hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran Akuntansi Biaya selama kurun waktu tertentu yang dinilai atau dinyatakan dalam bentuk skor atau angka. Dengan kata lain Prestasi Belajar Akuntansi Biaya merupakan hasil akhir yang dicapai oleh siswa yang memperlihatkan kemampuan siswa untuk dapat memahami Akuntansi Biaya yang dinyatakan dalam bentuk nilai setelah dilakukan evaluasi.

Pentingnya Prestasi Belajar Akuntansi Biaya untuk mengetahui kemampuan yang diperolehnya dari suatu kegiatan yang disebut pembelajaran Akuntansi Biaya. Siswa akan merasa puas akan hasil dari kemampuannya dalam belajar Akuntansi Biaya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Biaya

Banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Biaya, seperti yang diungkapkan Slameto yang menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang secara garis besar terdiri dari dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik dari siswa) dan kondisi psikologis (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya faktor lingkungan, kurikulum, metode pembelajaran, sarana dan fasilitas, serta guru atau pengajar (Slameto, 2010 : 54)

Muhibbin Syah (2011:145) berpendapat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi 2 aspek yaitu : aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis ditinjau dari kondisi umum jasmani dan tonus (tenaga otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendi, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal terdiri atas faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Lingkungan sosial seperti para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas yang dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Lingkungan non sosial seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar dan nilai-nilainya. Kedua faktor ini dipandang turut menentukan keberhasilan siswa.

c. Faktor Pendekatan Belajar.

Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Berdasarkan faktor di atas dapat dijelaskan bahwa yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Biaya, berasal dari dalam diri siswa (Motivasi Belajar) dan Lingkungan Teman Sebaya. Apabila Lingkungan Teman Sebaya memberi dorongan untuk semangat belajar, maka setiap siswa akan menentukan keberhasilannya.

c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Biaya

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa, maka perlu diadakan suatu pengukuran terhadap hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Menurut Sugihartono dkk pengukuran dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk mengidentifikasi besar kecilnya gejala (Sugihartono, 2007: 129)

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006: 106) mengungkapkan bahwa “Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar, dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar”. Tes prestasi belajar dapat digolongkan kedalam jenis penilaian berikut ini:

- 1) Tes Formatif untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

- 2) Tes Subsumatif ini meliputi sejumlah bahan pembelajaran tertentu yang telah diajarkan, untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.
- 3) Tes sumatif untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan dalam waktu satu semester dan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (*ranking*) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Tes hasil belajar untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi

Biaya dapat berupa tes lisan maupun tertulis, tetapi jenis tes yang digunakan pada umumnya adalah tes Prestasi Belajar Akuntansi Biaya yang dapat dilihat dari standar kompetensi seperti tes subsumatif (nilai rapor). Dalam penelitian ini Prestasi Belajar Akuntansi Biaya akan diukur dari aspek kognitif yang digunakan adalah nilai rapor untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Biaya siswa kelas XI Keahlian Akuntansi SMK N 1 Godean. Alasan menggunakan aspek kognitif dikarenakan sudah dapat mewakili prestasi belajar siswa dan nilai rapor dikarenakan sudah dianggap dapat mencerminkan kemampuan siswa, karena guru membuat soal sudah sesuai dengan kompetensi yang diajarkan.

2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 3), “istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat”.

Menurut Dalyono (2009:56), Motivasi Belajar adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Motivasi Belajar yang berasal dari dalam diri yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu, atau dapat juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari.

Motivasi Belajar yang berasal dari luar yaitu dorongan dari luar (lingkungan) misal dari orangtua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh semangat. Sebaliknya belajar dengan motivasi yang lemah akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran.

Motivasi Belajar menurut Hamzah B. Uno (2008: 23) adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan berbagai indikator atau unsur yang mendukung.

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Motivasi Belajar merupakan dorongan yang terjadi pada diri siswa untuk melakukan perubahan dalam belajar untuk mencapai prestasi.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2010: 83) terdapat tiga fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor melepaskan energi
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut

Menurut Nana Syaodih (2009: 62) :

Motivasi memiliki dua fungsi, yaitu: pertama mengarahkan atau *directional function*, dan kedua yaitu mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan. Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Motivasi juga dapat berfungsi mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan. Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa Motivasi Belajar merupakan hal yang penting dalam melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan, terutama dibidang pembelajaran. Motivasi Belajar mempengaruhi prestasi belajar, apabila peserta didik memiliki Motivasi Belajar yang tinggi maka prestasi belajarnya akan tinggi. Sebaliknya apabila Motivasi Belajar rendah maka prestasi belajarnya akan rendah.

c. Indikator Motivasi Belajar

Menurut pendapat Sardiman, dalam kegiatan belajar, motivasi yang ada pada setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (suka bekerja keras, tekun terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan keinginan untuk sukses.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 7) Senang memecahkan masalah.
- 8) Mempunyai orientasi ke masa yang akan datang. (Sardiman. 2010:83)

Berdasarkan pendapat tersebut maka indikator Motivasi Belajar dalam penelitian ini yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan keinginan untuk sukses, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah, dan mempunyai orientasi ke masa yang akan datang.

3. Tinjauan tentang Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Ngalim Purwanto (2010:28), “Lingkungan adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life process* kita kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain”. Lingkungan itu dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu lingkungan alam/luar, lingkungan dalam, dan lingkungan sosial/masyarakat.

Manusia sebagai makhluk hidup selalu ingin berkembang. Manusia memerlukan bantuan manusia lain untuk berkembang. Keinginan untuk berkembang berlangsung mulai dari lahir sampai meninggal dunia, sehingga kebutuhan untuk mendapatkan kebutuhan itu juga berlangsung dari lahir sampai meninggal dunia. Pendidikan seumur hidup itu berlangsung dalam tiga lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Robert E. Salvin (2008:98) mengungkapkan bahwa “Lingkungan Teman Sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai usia dan status”. Dalam interaksi seseorang lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai pikiran, hobi dan keadaan yang sama.

Menurut Umar Tirtarahardja, (2005:181) “Kelompok teman sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang bersamaan usianya, antara lain kelompok bermain pada masa kanak-kanak, kelompok monoseksual yang hanya beranggotakan anak-anak sejenis kelamin, atau gang yaitu kelompok anak nakal”.

Dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya merupakan suatu lingkungan yang terdiri dari sekelompok orang yang mempunyai kesamaan sosial dengan berbagai karakter individu yang mampu mempengaruhi perilaku individu. Lingkungan Teman Sebaya termasuk di dalamnya, Lingkungan Teman Sebaya di lingkungan tempat tinggal maupun di lingkungan tempat belajar. Diantara teman sebaya saling

mengadakan interaksi, sehingga terjadi keterlibatan individu di dalamnya yang akhirnya akan terjadi dorongan dan dukungan yang dapat mempengaruhi dan memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu.

b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Umar Tirtahardjo (2005:181) fungsi Lingkungan Teman Sebaya adalah:

- 1) Mengajarkan berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
- 2) Memperkenalkan kehidupan yang lebih luas.
- 3) menguatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.
- 4) Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan dari pengaruh kekuatan otoritas.
- 5) Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.
- 6) Memberikan pengetahuan yang tidak dapat diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita rasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu, dan lain-lain).
- 7) Memperluas cakrawala pengetahuan anak sehingga menjadi orang yang lebih kompleks.

Lingkungan Teman Sebaya sangat penting bagi perkembangan peserta didik, apabila dalam Lingkungan Teman Sebaya terdapat pengaruh positif maka akan membuat peserta didik menjadi lebih positif dalam berperilaku, sebaliknya apabila dalam Lingkungan Teman Sebaya terdapat pengaruh negatif maka dalam perkembangan peserta didik akan lebih berperan negatif dalam berperilaku. Lingkungan Teman Sebaya merupakan tempat ketiga setelah lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah, dalam Lingkungan Teman Sebaya seorang individu merasakan yang

namanya persahabatan. Lingkungan Teman Sebaya lebih mengerti satu sama lain tentang perasaan setiap individu yang tidak didapat dari lingkungan keluarga.

c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan fungsi di atas dapat dijadikan indikator Lingkungan Teman Sebaya:

- 1) Interaksi sosial di tempat tinggal.
- 2) Interaksi sosial di sekolah.
- 3) Keterlibatan individu dalam berinteraksi.

Menurut pendapat tersebut maka indikator dari Lingkungan Teman Sebaya pada penelitian ini adalah interaksi sosial di tempat tinggal, interaksi sosial di sekolah, keterlibatan individu dalam interaksi.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Destian Saraswati yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi kelas XI IPS SMA negeri 1 Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010, pengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan $r(x_1y) = 0,462$ dan $r^2(x_1y) = 0,214$, pada uji signifikan diperoleh $t_{hitung} 6,284$ lebih besar dari $t_{tabel} 2000$. Penelitian Destiana Saraswati memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu memiliki variabel bebas Motivasi Belajar dan

variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitian Destiana Saraswati yaitu variabel bebasnya Metode Pembelajaran dan dilakukan di SMA dengan Kelas XI IPS, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK dengan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi.

2. Retno Wulansari dalam penelitiannya Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Reguler Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2009/2010 menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya, ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r(x_1y)$ 0,904 dan koefisien determinan $r^2(x_1y)=817$, pada uji signifikansi diperoleh t_{hitung} sebesar 17, 49 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,980 dengan taraf signifikansi 5%. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu pada variabel Lingkungan Teman Sebaya dan perbedaannya terdapat pada variabel bebas lainnya dan lokasi penelitian.

3. Devia Nur Fitriana dalam penelitiannya Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011 menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,209 koefisien determinasi 0,044 dan t_{hitung} 2,264 lebih besar dari t_{tabel} 2,00 dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan

Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,235 koefisien determinasi 0,055 dan t_{hitung} 2,554 lebih besar dari t_{tabel} 2,00 dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,286 koefisien determinasi sebesar 0,082 dan F_{hitung} 4,937 lebih besar dari t_{tabel} 3.09 dengan taraf signifikansi 5%. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu pada variabel Motivasi Belajar dan variabel Lingkungan Teman Sebaya, perbedaannya terdapat pada variabel terikat dan lokasi penelitian

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya

Motivasi Belajar adalah salah satu persyaratan yang amat penting dalam belajar. Peranan motivasi tidak diragukan dalam belajar. Banyak siswa dengan intelegensi yang rendah disebabkan tidak ada motivasi dalam belajar. Fungsi motivasi yang seharusnya sebagai pendorong, penggerak, dan pengarah perbuatan belajar tidak diperankan dengan baik. Hal ini sesuai bahwa hasil belajar itu akan optimal kalau ada motivasi yang baik.

Sekolah yang besar Motivasi Belajar akan tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan keinginan untuk sukses, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya,

tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah, dan mempunyai orientasi ke masa yang akan datang. Semakin tinggi semangat belajar para siswa akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya

Lingkungan Teman Sebaya merupakan suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai usia dan status yang sama. Interaksi tersebut berupa interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal. Demikian juga dengan pergaulannya, siswa dalam bergaul baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitar sangat berpengaruh oleh teman sebaya seperti interaksi sosial yang dilakukan, keterlibatan individu yang dilakukan dan dukungan dari teman sebaya baik berupa dukungan yang bersifat positif maupun dukungan yang negatif yang nantinya akan mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Biaya siswa. Oleh karena itu, semakin positif pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap kegiatan belajar Akuntansi Biaya siswa maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Biaya yang akan diperoleh siswa.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya

Motivasi Belajar merupakan faktor penting yang harus dimiliki siswa. Belajar yang disertai dengan motivasi akan mendorong siswa

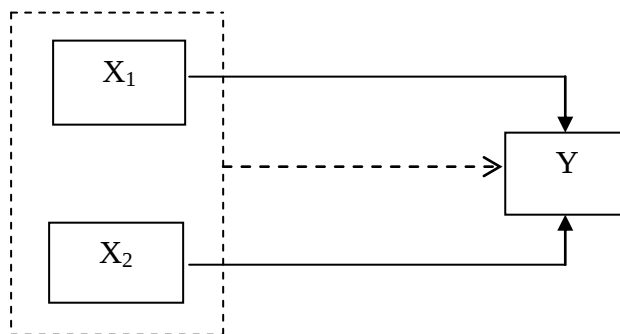
untuk belajar lebih baik dari pada belajar tanpa motivasi. Motivasi Belajar ini timbul apabila siswa tertarik terhadap hal yang dipelajari, untuk memperoleh hasil belajar yang baik, siswa harus tertarik dengan dengan materi pelajaran Akuntansi Biaya. Dengan adanya daya tarik terhadap pelajaran Akuntansi, maka siswa akan berusaha sungguh-sungguh untuk mempelajari Akuntansi Biaya, sehingga dengan adanya kesungguhan belajar Akuntansi Biaya ini maka Prestasi Belajar Akuntansi Biaya yang baik akan tercapai.

Selain faktor Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya juga turut mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Biaya siswa. Dalam pergaulannya siswa banyak dipengaruhi oleh teman sebaya baik pengaruh positif maupun negatif yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Biaya.

Motivasi belajar dan Lingkungan Teman Sebaya mempengaruhi proses belajar siswa dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Biaya. Dengan demikian, faktor Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya dapat berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya. Oleh karena itu semakin tinggi Motivasi Belajar dan semakin positif pengaruh Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama akan semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Biaya yang akan diperoleh siswa.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir dapat disusun paradigma penelitian pengaruh dua variabel bebas yaitu Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya sebagai variabel terikat. Adapun paradigma yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X_1 : Variabel Motivasi Belajar
 X_2 : Variabel Lingkungan Teman Sebaya
 Y : Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Biaya
—————→ : Pengaruh Motivasi Belajar (Variabel X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya (Variabel Y).
: Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (Variabel X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya (Variabel Y).
- - - - -→ : Pengaruh Motivasi Belajar (Variabel X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (Variabel X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya (Variabel Y).

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat Pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya siswa kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014.

2. Terdapat Pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya siswa kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014.
3. Terdapat Pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya siswa kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Godean pada kelas XI Kejuruan Akuntansi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2013.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan peristiwa yang telah berlangsung dan melihat kembali data yang telah ada untuk melihat faktor-faktor yang menyebabkan adanya kejadian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

C. Variabel Penelitian

1. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar Akuntansi Biaya dengan simbol Y.
2. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi:
 - a. Motivasi Belajar dengan simbol X_1
 - b. Lingkungan Teman Sebaya dengan simbol X_2

D. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 176) “untuk sekedar ancer-ancer

maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014, jumlah populasi terdapat 96 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI Akuntansi 1	32
2	XI Akuntansi 2	32
3	XI Akuntansi 3	32
	Jumlah	96

E. Definisi Operasional

1. Prestasi Belajar Akuntansi Biaya

Prestasi Belajar Akuntansi Biaya adalah hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran Akuntansi Biaya selama kurun waktu tertentu yang dinilai atau dinyatakan dalam bentuk skor atau angka mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil tes. Prestasi Belajar Akuntansi Biaya siswa kelas XI Kejuruan Akuntansi dalam penelitian ini diambil melalui nilai rapor mata pelajaran Akuntansi Biaya pada semester ganjil. Penelitian ini menggunakan nilai rapor karena merupakan nilai gabungan yang diambil dari nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Nilai UTS (Ujian Tengah Semester) merupakan nilai yang diambil dari nilai Ujian Tengah Semester yang diselenggarakan oleh pihak sekolah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa atas

keseluruh kompetensi yang sudah diajarkan selama setengah semester dan nilai UAS (Ujian Akhir Semester) merupakan nilai yang diambil dari nilai UAS yang diselenggarakan oleh pihak sekolah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa atas seluruh kompetensi yang sudah diajarkan selama satu semester. Dengan demikian tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Biaya siswa kelas XI jurusan Akuntansi ditunjukkan dengan nilai rapor, pada mata pelajaran Akuntansi Biaya pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar merupakan dorongan yang terjadi pada diri siswa untuk melakukan perubahan dalam belajar untuk mencapai prestasi. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat untuk sukses, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah, dan mempunyai orientasi kemasa yang akan datang.

3. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya merupakan suatu lingkungan yang terdiri dari sekelompok orang yang mempunyai kesamaan sosial dengan berbagai karakter individu yang mampu mempengaruhi perilaku individu. Lingkungan Teman Sebaya yang memiliki indikator interaksi sosial di tempat tinggal, interaksi sosial di sekolah, keterlibatan individu dalam interaksi.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Penelitian ini menggunakan angket yang diberikan kepada responden. Responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan dalam daftar yang telah disediakan. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya pada setiap siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data tentang Prestasi Belajar Akuntansi Biaya yang diperoleh dengan mengambil dari nilai rapor yang mencakup standar kompetensi mata pelajaran Akuntansi Biaya pada semester ganjil. Data ini diperoleh dari guru sekolah yang bersangkutan.

G. Instrumen Penelitian

Angket atau kuesioner yang digunakan analisis statistik kuantitatif sehingga data harus berupa angka. Setiap instrumen penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan 4 alternatif jawaban. Berikut ini alternatif jawaban untuk setiap butir beserta skor untuk pernyataan positif dan negatif.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Untuk memperoleh data mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah:

a. Instrumen Motivasi Belajar

Untuk memperoleh data tentang Motivasi Belajar, instrumen tersebut disusun berdasarkan indikator variabel Motivasi Belajar

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	No.butir	Jumlah
Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas	1,2,3	3
	Ulet menghadapi kesulitan	4,5*,6*	3
	Menunjukkan keinginan untuk sukses	7,8,	2
	Lebih senang bekerja mandiri	9,10*,11	3
	Dapat mempertahankan pendapatnya	12,13,14*	3
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	15,16	2
	Senang memecahkan masalah	17,18	2
	Mempunyai orientasi kemasa yang akan datang	19, 20	2
Jumlah			20

*Pernyataan Negatif

b. Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Untuk memperoleh data tentang variabel Lingkungan Teman Sebaya instrumen disusun berdasarkan indikator Lingkungan Teman Sebaya.

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Lingkungan Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Lingkungan Teman Sebaya	Interaksi sosial di tempat tinggal	1, 2, 3, 4, 5, 6*, 7*	7
	Interaksi sosial di sekolah	8, 9, 10*, 11*, 12*, 13*, 14	7
	Keterlibatan individu dalam berinteraksi	15*, 16, 17, 18, 19, 20	6
Jumlah			20

*Pernyataan negatif

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, instrumen angket/kuesioner dalam penelitian ini akan diuji-cobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen ini akan diadakan di SMK N 1 Tempel yang mempunyai karakteristik sama dengan SMK N 1 Godean. Karakteristik yang sama yaitu dilihat dari status sekolah yang sama-sama negeri dan Prestasi Belajar Akuntansi Biaya yang belum optimal. Uji coba instrument ini dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Rumus korelasi yang digunakan adalah product moment dari Pearson yang telah dikoreksi atau disebut *Corrected Item–Total Correlation*.

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i \sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

$$r_{i(X-i)} = \frac{r_{iX} s_X - s_i}{\sqrt{(s_X^2 + s_i^2) - 2r_{iX} s_i s_X}}$$

Keterangan:

r_{iX} = Korelasi item-total sebelum dikoreksi	i = Skor item
$r_{i(X-i)}$ = Korelasi item total setelah dikoreksi	X = Skor skala
s_i^2 = Deviasi standar skor item	n = Jumlah subjek
s_X^2 = Deviasi standar skor skala/total	

(Saifuddin Azwar, 2012: 81-84)

Penghitungan uji validitas menggunakan program SPSS statistik v20. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa untuk angket Motivasi Belajar yang terdiri dari 19 butir pernyataan dan angket Lingkungan Teman Sebaya yang terdiri dari 18 butir pernyataan, maka dapat diketahui untuk angket Motivasi Belajar terdapat 1 Butir pernyataan yang dinyatakan gugur dan angket Lingkungan Teman Sebaya terdapat 2 butir pernyataan yang dinyatakan gugur.

Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 5. Butir Soal yang Gugur

Variabel	Jumlah Butir awal	Jumlah Butir gugur	No.butir Gugur	Jumlah butir valid
1. Motivasi Belajar	20	1	2	19
2. Lingkungan Teman Sebaya	20	2	12,15	18

Butir-butir pernyataan yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan. Jadi, butir yang digunakan dalam penelitian ini adalah 19 butir untuk variabel Motivasi Belajar dan 18 butir untuk variabel Lingkungan Teman Sebaya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas skala mengandung pengertian bahwa skala mampu menghasilkan skor hasil ukur yang konsisten secara cermat sehingga terpercaya atau handal. Mengingat data yang ada adalah data ujicoba, maka dalam menganalisisnya disebut sebagai estimasi reliabilitas. Rumus yang digunakan untuk konsistensi internal adalah *Cronbach Alpha's*.

$$r_{xx'} = \alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{xx'} = \alpha$ = Estimasi koefisien reliabilitas

s_i^2 = Variansi skor butir

s_x^2 = Variansi skor skala (total)

(Saifuddin Azwar, 2009: 78)

Skala Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya yang telah diujicobakan 30 pada responden dan datanya dianalisis dengan bantuan program komputer SPSS v20 diperoleh indeks diskriminasi dan estimasi reliabilitas. Berikut ini analisis secara kuantitatif terhadap item skala Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya.

Skala Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya masing-masing terdiri atas 20 butir dan ketika diujicoba pada 30 responden menghasilkan indeks diskriminasi item. Menurut Saifuddin Azwar (2012:89), kriteria indeks diskriminasi yang baik adalah $r_{i(X-i)} > 0,3$; artinya minimal $(0,3^2 \times 100\%) = 9\%$ variansi yang terdapat pada skor skala (total) dapat dijelaskan skor butir.

Pada skala Motivasi Belajar untuk step 1, tampak bahwa dari 20 butir yang memiliki indeks diskriminasi item antara 0,072–0,593. Ada 1 item yang memiliki indeks diskriminasi di bawah 0,3 yaitu item nomor 2. Item ini selanjutnya diseleksi atau dihapus dari skala. Guna memastikan 19 butir lainnya memiliki indeks diskriminasi item yang memuaskan, maka dilakukan penghitungan kembali yang termuat dalam kolom step 2.

Indeks diskriminasi item yang dimiliki 19 item antara 0,393–0,585 dan semuanya lebih dari 0,3, sehingga skala Motivasi Belajar dengan 19 item ini dapat membedakan mana subjek yang memiliki Motivasi Belajar dan mana yang tidak memiliki Motivasi Belajar.

Pada skala Lingkungan Teman Sebaya untuk step 1, tampak bahwa dari 20 butir yang memiliki indeks diskriminasi item antara 0,002–0,626. Ada 2 item yang memiliki indeks diskriminasi di bawah 0,3 yaitu item nomor 12 dan 15. Kedua item ini selanjutnya diseleksi atau dihapus dari skala. Guna memastikan 18 butir lainnya memiliki indeks diskriminasi item yang memuaskan, maka dilakukan penghitungan kembali yang termuat dalam kolom step 2. Indeks diskriminasi item yang dimiliki 18 item antara 0,393–0,618 dan semuanya lebih dari 0,3, sehingga skala Lingkungan Teman Sebaya dengan 18 item ini dapat membedakan mana subjek yang memiliki dukungan Lingkungan Teman Sebaya (persepsional) dan mana yang tidak dengan memuaskan

I. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Linearitas

Uji Linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai sifat

hubungan linear atau tidak. Apabila tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Adapun rumus yang digunakan untuk uji linearitas adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat untuk garis residu

(SutrisnoHadi, 2004: 13)

Selanjutnya harga F yang didapat dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} , apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat linear, sebaliknya jika harga F_{hitung} lebih besar dari harga F_{tabel} maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linear.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Akuntansi Biaya terjadi hubungan multikolinieritas atau tidak. Uji ini menggunakan teknik korelasi produk dan interpretasinya adalah jika harga interkorelasi antara variabel bebas sama atau lebih dari 0,700 berarti antar variabel tersebut terjadi multikolinier. Sebaliknya jika terjadi harga interkorelasi antar

variabel kurang dari 0,700 berarti antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas (Bhuono Agung Nugroho, 2005:58).

2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor (analisis regresi sederhana) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas pertama (X_1) atau variabel bebas kedua (X_2) dengan variabel terikat (Y). Analisis regresi dua prediktor (analisis regresi ganda) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat garis regresi satu prediktor

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : kriterium

a : bilangan koefisien prediktor

X : prediktor

K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004 : 5)

- 2) Mencari koefisien korelasi sederhana r_{x_1y} dan r_{x_2y} antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y, menggunakan teknik korelasi tangkar dari Pearson.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$: jumlah produk antara X dan Y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor prediktor X

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004 : 4)

Koefisien korelasi sederhana r_{xy} digunakan untuk mencari hubungan variabel X dengan Y. Ketentuannya adalah jika r_{xy} lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{xy} kurang dari nol (0) maka korelasinya negatif (Suharsimi Arikunto, 2010 : 319)

- 3) Mencari koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ dan $r^2_{x_2y}$ antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y.

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X).

Rumus :

$$r^2_{x_1y} = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{\sqrt{\sum Y^2}}$$

$$r^2_{x_2y} = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{\sqrt{\sum Y^2}}$$

Keterangan :

$r^2_{x_1y}$: koefisien determinasi antara X_1 dengan Y

$r^2_{x_2y}$: koefisien determinasi antara X_2 dengan Y

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y
 $\sum y^2$: jumlah kuadrat kriteria Y
 (Sutrisno Hadi, 2004 : 22)

4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) secara mandiri terhadap variabel terikat (Y).

Rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : t_{hitung}
 r : koefisien korelasi
 n : jumlah sampel

Signifikan atau tidak pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dapat dilihat dari nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) tersebut signifikan. Namun, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) tersebut tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi Biaya. Rumus yang digunakan adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

Rumus :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$e = Y - \hat{Y}$$

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

$\hat{Y}$ = Prediksi Variabel Dependen

e = eror prediksi atau residual

a = konstanta

b = koefisien prediktor atau koefisien regresi.

Setelah nilai b_1 dan b_2 ditemukan, maka persamaan regresi linier dua prediktor dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variabel dependen jika nilai variabel independen ditetapkan

2) Mencari koefisien korelasi (R) dengan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$: koefisien korelasi ganda antara Y dan X_1, X_2

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004 : 22)

Koefisien korelasi ganda $R_{y(1,2)}$ digunakan untuk mencari hubungan variabel X_1 dan X_2 dengan Y . Jika $R_{y(1,2)}$ lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif, sebaliknya jika R_{hitung} kurang dari nol (0) maka korelasinya negatif atau tidak berkorelasi.

- 3) Mencari koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriteria Y .

Koefisien determinasi ganda $R^2_{y(1,2)}$ menunjukkan ketepatan garis regresi yang digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan secara bersama-sama oleh variabel bebas (X).

Rumus:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dan Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat produk Y

(Sutrisno Hadi, 2004 : 22)

- 4) Menguji signifikansi dengan uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas pertama (X_1) dan variabel bebas kedua (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi dan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi variabel bebas pertama (X_1) dan variabel bebas kedua (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y), dapat dilihat dari nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas pertama (X_1) dan variabel bebas kedua (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) adalah signifikan. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas pertama (X_1) dan variabel bebas kedua (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) adalah tidak signifikan.

5) Sumbangan Relatif dan Efektif

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing prediktor dalam perbandingan terhadap nilai kriterium. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Prediktor } X_1: SR \% : \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2: SR \% : \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

$SR\% X_1$: sumbangan relatif prediktor X_1

$SR\% X_2$: sumbangan relatif prediktor X_2

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004 : 37)

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Prediktor } X_1 : SE \% X_1 : SR \% \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_2 : SE \% X_2 : SR \% \times R^2$$

Keterangan :

$SE \% X_1$: sumbangan efektif X_1

$SE \% X_2$: sumbangan efektif X_2

R^2 : koefisien determinasi ganda

(Sutrisno Hadi, 2004 : 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

SMK Negeri I Godean merupakan salah satu sekolah kejuruan Bisnis dan Manajemen yang sudah mulai menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan serta memiliki peringkat prestasi cukup tinggi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berlokasi di Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman 55564. Telp. (0274) 391054.

SMKN 1 Godean memiliki berbagai fasilitas pembelajaran yang cukup menunjang untuk proses kegiatan belajar mengajar. SMK N 1 Godean juga didukung oleh tenaga pengajar yang berjumlah 64 orang yang terdiri dari 5 guru berpendidikan S2, 58 guru berpendidikan S1, 1 guru berpendidikan D3. Jumlah Guru Tetap (GT) 54 sedangkan 12 guru lainnya merupakan Guru Tidak Tetap (GTT). Sekolah ini juga memiliki jumlah kelas 25 kelas, yang terdiri dari kelas X, kelas XI, dan kelas XII yang dapat menampung sekitar 831 siswa serta terdiri dari 4 kompetensi keahlian yaitu: Kompetensi Keahlian Akuntansi, Kompetensi Keahlian Pemasaran, Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran dan Kompetensi Keahlian Multimedia.

SMK N 1 Godean dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan empat wakil kepala sekolah yaitu wakasek kurikulum, wakasek sarana prasarana, wakasek kesiswaan dan wakasek hubungan industri dan

masyarakat, masing-masing wakasek yang saling berkaitan. Jumlah tenaga pengajar di SMK N 1 Godean kurang lebih 64 orang yang terdiri dari 5 guru berpendidikan S2, 58 guru berpendidikan S1, 1 guru berpendidikan D3. Di samping itu untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar, SMK N 1 Godean didukung oleh 23 orang karyawan yang terdiri dari 1 orang sebagai Kepala TU, 10 orang berada pada bagian administrasi, 4 orang tukang kebun, 3 orang penjaga sekolah, 3 orang petugas *maintenance* dan 2 orang satpam

2. Deskripsi Data Khusus

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Biaya (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi *mean*, *median*, modus, dan standar deviasi masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci sebagai berikut:

a) Prestasi Belajar Akuntansi Biaya

Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh dari nilai rapor pada semester ganjil siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS

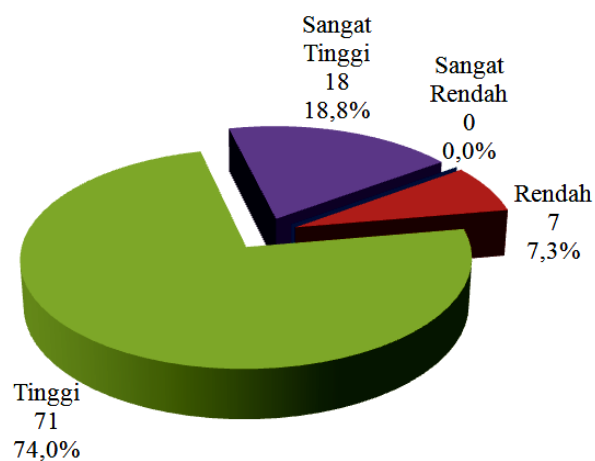
v20 skor tertinggi 9,70 dan skor terendah 7,60, mean sebesar 8,37, median 8,4, modus 8, standar deviasi 0,57. Data selengkapnya dapat dilihat dilampiran halaman 92.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Biaya

	Rentang Skor	F	%
1	<6,54	0	0,0
2	6,65-7,69	7	7,3
3	7,70-8,84	71	74,0
4	8,85-10,0	18	18,8
	Jumlah	96	100.0

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Selanjutnya dari deskripsi data variabel di atas, dapat digambarkan diagram lingkaran (*Pie Chart*) sebagai berikut:



Gambar 2. Prestasi Belajar Akuntansi Biaya

Prestasi belajar akuntansi biaya secara rata-rata termasuk tinggi, hal ini ditunjukkan rerata skor 8,37 yang masuk kategori dengan rentang 7,70-8,84. Simpangan baku sebesar 0,57 ini relatif kecil,

sehingga rerata skor mampu menggambarkan prestasi belajar akuntansi biaya secara keseluruhan dengan tegas. Tampak pada Tabel 6 dan Gambar 2, bahwa 74% responden memiliki prestasi tinggi dan 18,8% sangat tinggi. Meski demikian tampak juga bahwa ada 7,3% responden yang memiliki prestasi rendah, dan tidak ada yang berkategori sangat rendah.

b) Motivasi Belajar

Berdasarkan data variabel Motivasi Belajar yang diperoleh dari angket dengan 20 butir pernyataan dengan jumlah responden 96 siswa. Adapaun cara untuk menghitung tinggi rendahnya variabel Motivasi Belajar menggunakan kriteria skor ideal. Data selengkapnya dapat dilihat dilampiran halaman 92. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Skor butir : 1 - 4

$X_{\max i}$: 4

$X_{\min i}$: 1

M_i : $\frac{1}{2}(4+1) = 2,5$

SD_i : $\frac{1}{6}(4-1) = 0,5$

$1,5 SD_i$: $1,5 \times 0,5 = 0,75$

Dari perhitungan kriteria di atas maka dapat dikategorikan menjadi 4 kelas sebagai berikut:

Sangat Rendah : $X < M_i - 1,5SD_i = X < 2,5 - 0,75$
 $= X < 1,75$

Rendah : $M_i - 1,5SD_i \leq X < M_i = 1,75 \leq X < 2,5$

Tinggi : $M_i \leq X < M_i + 1,5SD_i = 2,5 \leq X < 2,5 + 0,75$
 $= 2,5 \leq X < 3,25$

Sangat Tinggi : $M_i + 1,5SD_i \leq X = 3,25 \leq X$

Berdasarkan data tersebut dapat dibuat distribusi frekuensi

Motivasi Belajar sebagai berikut:

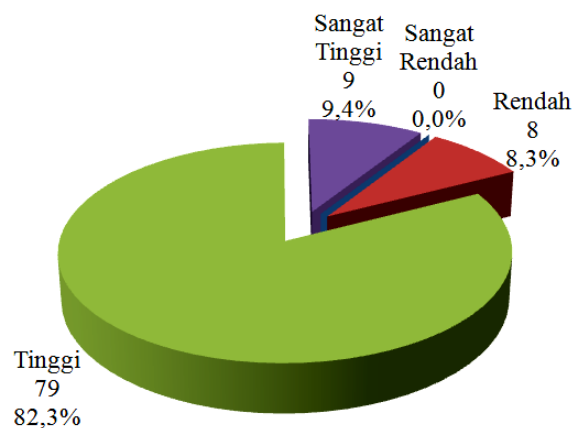
Tabel 7. Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	1,00-1,74	0	0,0	Sangat Rendah
2	1,75-2,49	8	8,3	Rendah
3	2,50-3,24	79	82,3	Tinggi
4	3,25-4,00	9	9,4	Sangat tinggi
	Jumlah	96	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Selanjutnya dari deskripsi data variabel di atas, dapat digambarkan

diagram lingkaran (*Pie Chart*) sebagai berikut :



Gambar 3. Motivasi Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai kecenderungan Motivasi Belajar sangat tinggi

sebanyak 9 siswa (9,4%), siswa pada kecenderungan rendah 8 siswa(8,3%) dan sangat rendah atau (0,0%). Dengan melihat kecenderungan skor untuk variabel Motivasi Belajar siswa kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014 menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Motivasi Belajar termasuk dalam kategori baik.

c) Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan data variabel Lingkungan Teman Sebaya yang diperoleh dari angket dengan 20 butir pernyataan dengan jumlah responden 96 siswa. Cara untuk menghitung tinggi rendahnya variabel Lingkungan Teman Sebaya menggunakan kriteria skor ideal. Data selengkapnya dapat dilihat dilampiran halaman 92. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Skor butir : 1 - 4

$X_{\max i}$: 4

$X_{\min i}$: 1

M_i : $\frac{1}{2}(4+1) = 2,5$

SD_i : $\frac{1}{6}(4-1) = 0,5$

$1,5 SD_i$: $1,5 \times 0,5 = 0,75$

Dari perhitungan kriteria di atas maka dapat dikategorikan menjadi 4 kelas sebagai berikut:

Sangat Kurang Mendukung : $X < M_i - 1,5SD_i = X < 2,5 - 0,75$
 $= X < 1,75$

Kurang Mendukung : $Mi - 1,5SDi \leq X < Mi = 1,7 \leq X < 2,5$

Mendukung : $Mi \leq X < Mi + 1,5SDi$
 $= 2,5 \leq X < 2,5 + 0,75$
 $= 2,5 \leq X < 3,25$

Sangat Mendukung : $Mi + 1,5SDi \leq X = 3,25 \leq X$

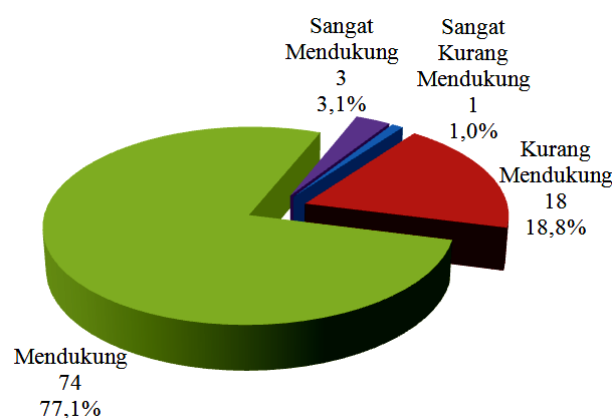
Berdasarkan data tersebut dapat dibuat distribusi frekuensi Lingkungan teman Sebaya sebagai berikut :

Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	1,00-1,74	1	1,0	Sangat Kurang Mendukung
2	1,75-2,49	18	18,8	Kurang Mendukung
3	2,50-3,24	74	77,1	Mendukung
4	3,25-4,00	3	3,1	Sangat Mendukung
	Jumlah	96	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Selanjutnya dari deskripsi data variabel di atas, dapat digambarkan diagram lingkaran (*Pie Chart*) sebagai berikut:



Gambar 4. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya secara rata-rata termasuk mendukung, hal ini ditunjukkan rerata skor 2,68 yang masuk kategori dengan rentang 2,50-3,24. Simpangan baku sebesar 0,30 ini relatif kecil, sehingga rerata skor mampu menggambarkan kondisi Lingkungan Teman Sebaya dengan tegas. Tampak pada Tabel 8 dan Gambar 4, bahwa 77,1% responden memiliki Lingkungan Teman Sebaya yang mendukung dan 18,8% kurang mendukung, 3,1% sangat mendukung. Meski demikian tampak juga bahwa ada 1,0% responden yang memiliki Lingkungan Teman Sebaya yang kurang mendukung. Dengan melihat kecenderungan skor untuk variabel Lingkungan Teman Sebaya siswa kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014 menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya termasuk dalam kategori baik.

B. Uji Prasarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasarat analisis yang terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas.

1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Dikatakan jika kenaikan skor variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat. Hasil uji linearitas adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel Bebas	Mean Square		F_{hitung}	F_{tabel}	p	Keterangan
	Dfl	Wg				
Motivasi Belajar	0,330	0,268	1,232	1,728	0,256	Linear
Lingkungan Teman Sebaya	0,321	0,286	1,119	1,961	0,349	Linear

Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat linear.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda dalam menguji hipotesis. Kriteria tidak terjadi multikolinearitas adalah jika nilai kolinearitasnya kurang dari 0,700. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS v 20.0 hasil multikolinearitas antara X_1 dengan X_2 sebesar 0.119, dan X_2 dengan X_1 sebesar 0.119. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel bebas sebesar 0,119 lebih kecil dari 0,700, sehingga dapat berarti tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dan analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua pada penelitian ini dengan menggunakan Analisis Regresi Sederhana dan menguji hipotesis ketiga menggunakan Analisis Regresi Ganda. Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan SPSS versi 20.0 *For windows*. Hasil

yang diperoleh dari kedua analisis tersebut menguraikan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya (Y).

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat Pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya siswa kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014”.

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama

Prediktor	Koefisien	r_{x1y}	r^2_{x1y}	Se	t	t_{tabel}	p	Keterangan
Konstanta	6,057	-	-	-	-	-	-	
Motivasi Belajar	0,042	0,375	0,141	0,011	3,921	1,985	0,000	Signifikan

a. Persamaan Garis Linier Sederhana

$$Y = 6,057 + 0,042X_1$$

Nilai koefisien variabel X_1 sebesar 0,042 berarti apabila Motivasi Belajar (X_1) ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Biaya (Y) akan meningkat 0,042. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014.

b. Koefisien korelasi

Koefisien korelasi (r_{x1y}) menunjukkan hasil positif sebesar 0,375 yang berarti hubungan antara variabel Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Biaya adalah positif.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,141 menunjukkan bahwa Motivasi Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya sebesar 14,10 %.

d. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Motivasi Belajar t_{hitung} sebesar 3,921 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,985 yang berarti pengaruh Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya (Y) adalah signifikan.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Terdapat Pengaruh Positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya siswa kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014”.

Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua

Prediktor	Koefisien	r_{x2y}	r^2_{x2y}	Se	t	t_{tabel}	P	Keterangan
Konstanta	6,770							
Lingkungan Teman Sebaya	0,033	0,311	0,097	0,010	3,175	1,985	0,002	Signifikan

a. Persamaan Garis Linear Sederhana

$$Y=6,770+0,033X_2$$

Nilai koefisien variabel X_2 sebesar 0,033 berarti apabila Lingkungan Teman Sebaya (X_2) ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Biaya (Y) akan meningkat 0,042. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014.

b. Koefisien korelasi

Koefisien korelasi (r_{x_2y}) menunjukkan hasil positif sebesar 0,311 yang berarti hubungan antara variabel Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Akuntansi Biaya adalah positif.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,097 menunjukkan bahwa Motivasi Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya sebesar 9,7%.

d. Pengujian Signifikan Sederhana dengan Uji t

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Lingkungan Teman Sebaya t_{hitung} sebesar 3,175 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,985 yang berarti pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya (Y) adalah signifikan.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah ”Terdapat Pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya siswa kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014”. Ringkasan hasil analisis regresi ganda dapat dilihat dalam tabel, untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil regresi ganda dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Prediktor	Koefisien	$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	Mean Square	F_{hitung}	F_{tabel}	P	Keterangan
Konstanta	4,685							
Motivasi Belajar	0,038	0,461	0,213	Reg=6,517	12,558	3,094	0,000	Signifikan
Lingkungan Teman Sebaya	0,029			Res=24,132				

a. Model Regresi

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y}=4,689+0,038X_1+0,029X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,038 yang berarti apabila nilai Motivasi Belajar (X_1) meningkat satu satuan maka nilai prediksi Prestasi Belajar Akuntansi Biaya ($\hat{Y}$) akan meningkat sebesar 0,038 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,029 yang berarti apabila nilai Lingkungan Teman Sebaya (X_2)

meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi Biaya ($\hat{Y}$) sebesar 0,029 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

b. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) menunjukkan hasil positif sebesar 0,461 yang berarti hubungan antara variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat adalah positif

c. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Prestasi Belajar Akuntansi Biaya (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 *For Windows*, menunjukkan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,213. Nilai tersebut berarti 21,3% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi Biaya (Y) dipengaruhi oleh Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2), sedangkan 78,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Pengujian Signifikan regresi ganda dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya (Y). Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,558. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,094 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sehingga terdapat pengaruh

positif dan signifikan antara Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya (Y) pada Siswa Kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014.

e. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

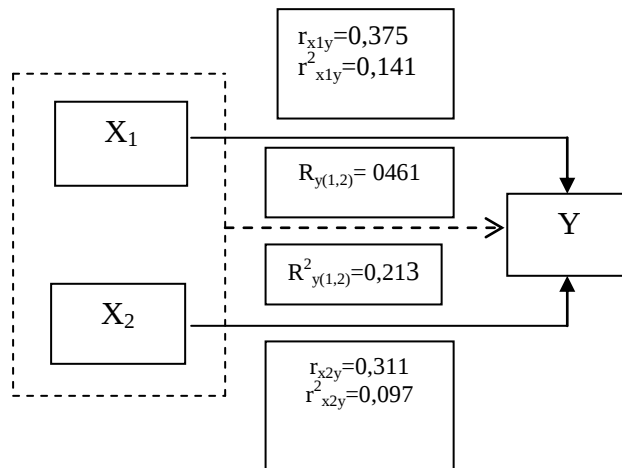
Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 13. Ringkasan Sumbangan Relatif dan Efektif

No	Variabel Bebas	Sumbangan (%)	
		Relatif *	Efektif *
1	Motivasi belajar	60,4	12,8
2	Lingkungan Teman Sebaya	39,6	8,4
	Total	100,0	21,2

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 60,4% dan Lingkungan Teman Sebaya memberikan Sumbangan Relatif sebesar 39,6%, sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel adalah Motivasi Belajar sebesar 12,8% dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 8,4%. Sumbangan efektif total sebesar 21,2% yang berarti secara bersama-sama variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya, memberikan Sumbangan Efektif sebesar 21,2% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya, sedangkan sebesar 78,8% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian



Gambar 5. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X_1 : Variabel Motivasi Belajar

X_2 : Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Y : Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Biaya

—————→ : Pengaruh Motivasi Belajar (Variabel X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya (Variabel Y).

—————→ : Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (Variabel X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya (Variabel Y).

-----→ : Pengaruh Motivasi Belajar (Variabel X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (Variabel X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya (Variabel Y).

r_{x_1y} : Koefisien korelasi variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya

r_{x_2y} : Koefisien korelasi variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya

$R_{y(1,2)}$: Koefisien korelasi variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya

r^2_{x1y} : Koefisien determinan variabel Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya

r^2_{x2y} : Koefisien determinan variabel Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya

$R^2_{y(1,2)}$: Koefisien determinan variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya.

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya dibuktikan dengan $Y=6,057+0,042X_1$, r_{x1y} sebesar 0,375 dan r^2_{x1y} sebesar 0,141. Harga t_{hitung} sebesar 3,921, dan t_{tabel} sebesar 1,985, yang berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Menurut Dalyono (2009:56),

Motivasi Belajar adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Motivasi Belajar yang berasal dari dalam diri yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu, atau dapat juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari.

Motivasi Belajar yang berasal dari luar yaitu dorongan dari luar (lingkungan) misal dari orangtua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh semangat. Sebaliknya belajar dengan motivasi yang lemah akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Destian Saraswati yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi kelas XI IPS SMA negeri 1 Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010, pengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan $r(x_1y) = 0,462$ dan $r^2(x_1y) = 0,214$, pada uji signifikan

diperoleh t_{hitung} 6,284 lebih besar dari t_{tabel} 2000. Penelitian Destiana Saraswati memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu memiliki variable bebas Motivasi Belajar dan variable terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitian Destiana Saraswati dilakukan di SMA dengan Kelas XI IPS, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK dengan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Destian Saraswati tersebut maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Motivasi Belajar akan turut mendukung Prestasi Belajar Akuntansi Biaya. Motivasi Belajar yang baik akan mendukung dalam keberhasilan mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Biaya yang tinggi. Sebaliknya, apabila Motivasi Belajar kurang baik, maka akan mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Biaya siswa tersebut menjadi rendah. Dengan demikian, semakin baik Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Biaya yang dicapainya.

Berdasarkan data hasil penelitian ini diketahui bahwa Motivasi Belajar yang dimiliki siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean sebanyak 96 siswa bahwa 82,3% responden memiliki Motivasi Belajar yang tinggi dan 9,4% sangat tinggi. Meski demikian tampak juga bahwa ada 8,3% responden yang memiliki Motivasi Belajar yang rendah, serta tidak ada responden yang memiliki kategori motivasi yang sangat rendah. Hal tersebut

dapat diketahui dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang diterapkan pada mata pelajaran Akuntansi Biaya adalah 7,6. Setelah diketahui dan telah teruji hipotesis penelitian, maka diharapkan Motivasi Belajar perlu ditingkatkan lagi agar Prestasi Belajar Akuntansi Biaya yang dicapai semakin tinggi.

2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya dibuktikan dengan $Y=6,770+0,033X_2$, r_{x_2y} sebesar 0,311, $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,097. Harga t_{hitung} 3,175 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,985. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengujian hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Baharudin dan Esa Nur Wahyuni (2009:19-20) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Biaya terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu dari beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Biaya adalah lingkungan teman sebaya. Lingkungan Teman Sebaya

merupakan suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai usia dan status yang sama. Interaksi tersebut berupa interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya siswa kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno Wulansari dalam penelitiannya Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Reguler Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2009/2010 menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya, ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r(x_1y)$ 0,904 dan koefisien determinan $r^2(x_1y)=817$, pada uji signifikansi diperoleh t_{hitung} sebesar 17,49 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,980 dengan taraf signifikansi 5%. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu pada variabel Lingkungan Teman Sebaya dan perbedaannya terdapat pada variabel bebas lainnya dan lokasi penelitian.

Berdasarkan penelitian yang dipaparkan oleh Retno Wulansari tersebut maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Lingkungan Teman Sebaya akan turut mendukung Prestasi Belajar Akuntansi Biaya. Lingkungan Teman Sebaya yang positif akan mendukung dalam keberhasilan mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Biaya yang tinggi. Sebaliknya, apabila Lingkungan Teman Sebaya negatif, maka akan mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Biaya siswa tersebut menjadi rendah. Dengan demikian, semakin berpengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Biaya yang dicapainya.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya dibuktikan dengan $\hat{Y}=4,689+0,038X_1+0,029X_2$, $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,461 dan sebesar $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,213, nilai F_{hitung} sebesar 12,558 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,094 nilai F_{hitung} lebih besar F_{tabel} ($12,558>3,094$).

Sumbangan Relatif sebesar 60,4% dan Lingkungan Teman Sebaya memberikan Sumbangan Relatif sebesar 39,6%, sedangkan

Sumbangan Efektif masing-masing variabel adalah Motivasi Belajar sebesar 12,8% dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 8,4%. Sumbangan efektif total sebesar 21,2% yang berarti secara bersama-sama variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya, memberikan Sumbangan Efektif sebesar 21,2% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya, sedangkan sebesar 78,8% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini yang diperkuat dengan penelitian yang relevan yang didukung oleh Retno Wulansari dalam penelitiannya Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Reguler Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2009/2010 menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya, ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r(x_1y)$ 0,904 dan koefisien determinan $r^2(x_1y) = 817$, pada uji signifikansi diperoleh t_{hitung} sebesar 17,49 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,980 dengan taraf signifikansi 5%. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu pada variabel Lingkungan Teman Sebaya dan perbedaannya terdapat pada variabel bebas lainnya dan lokasi penelitian.

Berdasarkan kedua hasil penelitian tersebut maka semakin menguatkan penelitian sekarang bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya. Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya merupakan faktor penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Motivasi belajar baik yang didukung dengan Lingkungan Teman Sebaya yang bersikap positif akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Biaya dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi dukungan Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Biaya.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Terdapat banyak faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya, sementara penelitian yang dilakukan hanya melibatkan dua variabel saja, yaitu Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya.
2. Faktor-faktor yang diteliti untuk mengetahui pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi Biaya dalam penelitian ini hanya melibatkan dua variabel yaitu Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya. Meskipun antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besar sumbangan yang dapat diberikan hanya sebesar 21,3%, sehingga masih

tersisa 78,7% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa dua variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai Prestasi Belajar Akuntansi Biaya.

3. Peneliti tidak dapat mengontrol jawaban yang diberikan kepada responden dalam pengisian angket penelitian.
4. Lingkungan Teman Sebaya diukur berdasarkan persepsi siswa, sehingga masing-masing siswa mungkin memiliki pandangan yang subjektif sesuai dengan apa yang mereka rasakan selama proses belajar.
5. Instrumen penelitian dalam bentuk angket memiliki kelemahan karena tidak mampu mengontrol satu persatu apakah responden mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014 dengan dibuktikan $Y=6,057+0,042X_1$, r_{x1y} sebesar 0,375 dan r^2_{x1y} sebesar 0,141, harga t_{hitung} sebesar 3,921 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,985.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014 dibuktikan dengan $Y=6,770+0,033X_2$, r_{x2y} sebesar 0,311, r^2_{x2y} sebesar 0,097, harga t_{hitung} 3,175 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,985.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014, dibuktikan dengan $\hat{Y}=4,689+0,038X_1+0,029X_2$, $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,461 dan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,213, nilai F_{hitung} sebesar 12,558 lebih besar dari F_{tabel} 3,094.

B. Implikasi

1. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Motivasi Belajar maka akan semakin baik pula

2. Prestasi Belajar Akuntansi Biaya, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar yang lebih baik lagi agar dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Biaya.
3. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Lingkungan Teman Sebaya maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Biaya.
4. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Motivasi Belajar dan Semakin baik Lingkungan Teman Sebaya maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Biaya. Oleh karena itu diharapkan bukan hanya sekedar dari pihak guru yang berperan aktif agar siswa mempunyai Motivasi Belajar akan tetapi Lingkungan Teman sebaya juga harus senantiasa memberikan suasana yang lebih baik lagi agar dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat bertanya kepada guru tentang materi Akuntansi Biaya yang kurang jelas dan melakukan diskusi dengan teman pada materi Akuntansi Biaya yang belum dikuasai sehingga menjadikan siswa yang senang memecahkan masalah. Semakin baik Motivasi Belajar maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi Biaya, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar yang lebih baik lagi agar dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Biaya.

Siswa diharapkan mengajarkan Akuntansi Biaya ke teman-teman di lingkungan tempat tinggal supaya menerapkan akuntansi biaya dalam usaha kecil atau mikro yang merupakan interaksi sosial di tempat tinggal.

2. Bagi Guru

Diharapkan seorang guru dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa dan memberikan pengarahan dan pengawasan dalam hal bergaul dengan teman sebaya, baik itu dengan merancang metode belajar yang lebih menarik, sehingga Motivasi Belajar siswa meningkat dan pengaruh negatif teman sebaya dapat ditekan dalam kegiatan belajar mengajar

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya hendaknya dapat mengungkapkan faktor-faktor lain (variabel lain) yang berpengaruh terhadap besarnya Prestasi Belajar Akuntansi Biaya. Penelitian yang dilakukan memberikan informasi bahwa variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya sebesar 21,3%. Hal

tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Biaya masih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Penelitian selanjutnya hendaknya dapat mengungkapkan faktor-faktor lain (variabel lain) yang berpengaruh terhadap besarnya Prestasi Belajar Akuntansi Biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hallim. (2010). *Dasar-dasar Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : BPFE
- Bhuono Agung Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi Offset
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ngalm Purwanto. (2010). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset.
- Robert A. Salvin. (2008). *Psikologi Pendidikan teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks
- Saifuddin Azwar, (2009). *Reliabilitas dan Validitas*, Edisi III. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifuddin Azwar, (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*, Edisi II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Citra
- Sugiyono. (2009). *Statistik Nonparametris*. Bandung : CV Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta :
Bumi Aksara

_____. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Citra

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*.
Jakarta: PT Rineka Cipta.

Umar Tirtaraharja.(2005).*Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT RinekaCipta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Penelitian :

- 1. Angket Uji Coba Instrumen*
- 2. Angket Penelitian*

Lampiran 2

- 1. Hasil Validitas dan Reliabilitas*
- 2. Rekapitulasi Hasil Penelitian*
- 3. Distribusi Frekuensi*

Lampiran 3

Uji Prasyarat Analisis ;

- 1. Uji Linieritas*
- 2. Uji Multikolinieritas*

Lampiran 5

- 1. Silabus*
- 2. Surat-Surat*

Lampiran 4

Analisis Data :

- 1. Uji Hipotesis*
- 2. SR dan SE*

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Mulailah dengan membaca Basmalah
2. Tulislah identitas pada kolom yang telah disediakan
3. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban
4. Jawablah dengan memberikan tanda (X) atau centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Nama :

Kelas :

No Absen :

Alternatif Jawaban :

SL : Selalu

SR : Sering

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1	Saya rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
2	Saya mengerjakan tugas setelah pulang sekolah				
3	Saya mengerjakan tugas setiap malam				
4	Saya bertanya pada guru apabila kesulitan mengerjakan latihan soal				
5	Saya diam saat tidak bisa mengerjakan latihan soal				
6	Saya mengobrol dengan teman saat diberi soal				
7	Saya mengerjakan soal yang diberikan guru didepan kelas				
8	Saya tekun belajar materi Akuntansi Biaya karena ingin menjadi lebih pandai				
9	Saya mengerjakan soal sendiri saat ulangan				
10	Saya mencontek saat ulangan				
11	Saya mengerjakan latihan soal sendiri				
12	Saya saat ulangan mengerjakan soal sesuai kemampuan				
13	Saya mengerjakan latihan soal tanpa mencontek				
14	Saya terpengaruh untuk mencontek				
15	Saya belajar setiap malam				
16	Saya beranggapan Akuntansi Biaya mata pelajaran yang menyenangkan				
17	Saya bertanya kepada guru tentang materi Akuntansi Biaya yang saya kurang jelas				
18	Saya melakukan diskusi dengan teman pada materi Akuntansi Biaya yang belum saya kuasai				
19	Saya berusaha mencari informasi materi yang terbaru walaupun belum diajarkan oleh guru				
20	Saya setelah lulus sekolah akan meneruskan keperguruan tinggi				

ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1	Teman-teman di lingkungan tempat tinggal saya bertukar pengetahuan akan mata pelajaran disekolah				
2	Teman-teman di lingkungan tempat tinggal saya mengajak bimbingan belajar				
3	Saya mengajarkan Akuntansi Biaya ke teman-teman dilingkungan tempat tinggal				
4	Teman-teman di lingkungan tempat tinggal saya mengajak belajar bersama				
5	Teman-teman di lingkungan tempat tinggal saya mengajak kegiatan pengajian seminggu sekali				
6	Teman-teman disekitar tempat tinggal saya mengajak bermain setelah saya pulang sekolah				
7	Saya dan teman-teman pergi jalan-jalan setiap malam				
8	Saya belajar akuntansi biaya bersama teman-teman saat jam istirahat				
9	Teman-teman mengajari saya latihan soal Akuntansi Biaya				
10	Saya ke kantin saat pelajaran Akuntansi Biaya				
11	Saya bercanda dengan teman lain saat pelajaran Akuntansi Biaya				
12	Saya dan teman-teman membolos pelajaran Akuntansi Biaya				
13	Saya tidak mengerjakan soal Akuntansi Biaya yang diberikan guru				
14	Saya bertanya saat tidak jelas akan materi Akuntansi Biaya				
15	Saya hanya ingin berteman dengan yang seumuran dengan saya				
16	Saya dan teman-teman mengikuti ekstra kulikuler				
17	Teman saya mengajak bakti sosial				
18	Saya dan teman-teman mengikuti organisasi siswa intra sekolah				
19	Saya dan teman-teman saling membantu disaat ada yang mengalami kesulitan				
20	Saya dan teman-teman melakukan kerja kelompok setelah pulang sekolah				

Hasil Validitas dan Reliabilitas

Scale: Motivasi Belajar

Step #1

Item-Total Statistics

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MO1	52,53	33,706	,438	,856
MO2	52,80	35,752	,002	,869
MO3	52,63	32,516	,482	,854
MO4	52,83	31,523	,542	,851
MO5	52,43	32,944	,549	,853
MO6	52,70	32,562	,577	,851
MO7	53,07	31,306	,471	,855
MO8	52,87	32,189	,552	,851
MO9	52,43	32,944	,463	,855
MO10	52,40	33,766	,439	,856
MO11	52,60	33,352	,432	,856
MO12	52,33	32,989	,525	,853
MO13	52,63	33,068	,455	,855
MO14	52,63	32,861	,427	,856
MO15	52,70	32,838	,450	,855
MO16	53,07	31,789	,539	,852
MO17	53,13	33,223	,446	,856
MO18	53,10	32,300	,526	,852
MO19	53,07	31,857	,593	,850
MO20	52,53	30,740	,383	,866

Step #2

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MO1	49,83	33,523	,429	,865
MO3	49,93	32,340	,475	,863
MO4	50,13	31,361	,534	,860
MO5	49,73	32,823	,529	,862
MO6	50,00	32,276	,589	,859
MO7	50,37	31,068	,474	,864
MO8	50,17	31,937	,558	,860
MO9	49,73	32,685	,469	,863
MO10	49,70	33,459	,458	,864
MO11	49,90	33,266	,407	,865
MO12	49,63	32,723	,534	,861
MO13	49,93	32,823	,459	,863
MO14	49,93	32,478	,453	,864
MO15	50,00	32,690	,438	,864
MO16	50,37	31,482	,552	,860
MO17	50,43	33,082	,431	,864
MO18	50,40	31,972	,544	,860
MO19	50,37	31,689	,585	,859
MO20	49,83	30,420	,393	,874

Reliability

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	96,8
	Excluded ^a	1	3,2
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the equation

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,862	20

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	96,8
	Excluded ^a	1	3,2
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the equation

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,869	19

Scale: Lingkungan Teman Sebaya

Step #1

Item-Total Statistics

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LTS1	53,07	37,651	,430	,828
LTS2	53,30	38,217	,422	,829
LTS3	53,97	38,723	,435	,828
LTS4	52,97	37,068	,510	,824
LTS5	53,20	37,131	,401	,831
LTS6	52,60	37,903	,427	,828
LTS7	51,93	38,754	,439	,828
LTS8	53,47	38,533	,399	,830
LTS9	53,03	37,689	,428	,828
LTS10	52,17	38,075	,418	,829
LTS11	52,67	36,989	,544	,823
LTS12	51,73	41,306	,139	,838
LTS13	52,30	38,217	,626	,823
LTS14	52,90	38,300	,459	,827
LTS15	52,20	41,200	,072	,842
LTS16	52,83	37,178	,394	,831
LTS17	53,00	38,138	,458	,827
LTS18	53,70	36,700	,425	,830
LTS19	52,23	38,944	,402	,830
LTS20	53,13	38,671	,493	,827

Step #2

Item-Total Statistics

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LTS1	45,80	36,303	,417	,838
LTS2	46,03	36,723	,426	,837
LTS3	46,70	37,045	,466	,836
LTS4	45,70	35,597	,512	,833
LTS5	45,93	35,375	,433	,838
LTS6	45,33	36,644	,402	,839
LTS7	44,67	37,540	,398	,839
LTS8	46,20	36,855	,426	,837
LTS9	45,77	35,978	,458	,836
LTS10	44,90	36,990	,370	,840
LTS11	45,40	35,628	,533	,832
LTS13	45,03	36,792	,618	,832
LTS14	45,63	36,930	,445	,837
LTS16	45,57	35,564	,411	,839
LTS17	45,73	36,478	,485	,835
LTS18	46,43	35,220	,429	,839
LTS19	44,97	37,551	,388	,839
LTS20	45,87	37,085	,512	,835

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	96,8
	Excluded ^a	1	3,2
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the equation

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,836	20

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	96,8
	Excluded ^a	1	3,2
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the equation

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,844	18

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Mulailah dengan membaca Basmalah
2. Tulislah identitas pada kolom yang telah disediakan
3. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban
4. Jawablah dengan memberikan tanda (X) atau centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Nama :

Kelas :

No Absen :

Alternatif Jawaban :

SL : Selalu

SR : Sering

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1	Saya rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
2	Saya mengerjakan tugas setiap malam				
3	Saya bertanya pada guru apabila kesulitan mengerjakan latihan soal				
4	Saya diam saat tidak bisa mengerjakan latihan soal				
5	Saya mengobrol dengan teman saat diberi soal				
6	Saya mengerjakan soal yang diberikan guru didepan kelas				
7	Saya tekun belajar materi Akuntansi Biaya karena ingin menjadi lebih pandai				
8	Saya mengerjakan soal sendiri saat ulangan				
9	Saya mencontek saat ulangan				
10	Saya mengerjakan latihan soal sendiri				

11	Saya saat ulangan mengerjakan soal sesuai kemampuan				
12	Saya mengerjakan latihan soal tanpa mencontek				
13	Saya terpengaruh untuk mencontek				
14	Saya belajar setiap malam				
15	Saya beranggapan Akuntansi Biaya mata pelajaran yang menyenangkan				
16	Saya menjawab dengan benar soal Akuntansi Biaya				
17	Saya bertanya kepada guru tentang materi Akuntansi Biaya yang saya kurang jelas				
18	Saya melakukan diskusi dengan teman pada materi Akuntansi Biaya yang belum saya kuasai				
19	Saya setelah lulus sekolah akan meneruskan keperguruan tinggi				

ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1	Teman-teman di lingkungan tempat tinggal saya bertukar pengetahuan akan mata pelajaran disekolah				
2	Teman-teman di lingkungan tempat tinggal saya mengajak bimbingan belajar				
3	Saya mengajarkan Akuntansi Biaya ke teman-teman di lingkungan tempat tinggal				
4	Teman-teman di lingkungan tempat tinggal saya mengajak belajar bersama				
5	Teman-teman di lingkungan tempat tinggal saya mengajak kegiatan pengajian seminggu sekali				
6	Teman-teman disekitar tempat tinggal saya mengajak bermain setelah saya pulang sekolah				
7	Saya dan teman-teman pergi jalan-jalan setiap malam				
8	Saya belajar akuntansi biaya bersama teman-teman saat jam istirahat				
9	Teman-teman mengajari saya latian soal Akuntansi Biaya				
10	Saya kekantin saat pelajaran Akuntansi Biaya				
11	Saya bercanda dengan teman lain saat pelajaran Akuntansi Biaya				
12	Saya tidak mengerjakan soal akuntansi biaya yang diberikan guru				
13	Saya bertanya saat tidak jelas akan materi Akuntansi Biaya				
14	Saya dan teman-teman mengikuti ekstra kulikuler				
15	Teman saya mengajak bakti sosial				

16	Saya dan teman-teman mengikuti organisasi siswa intera sekolah				
17	Saya dan teman-teman saling membantu disaat ada yang mengalami kesulitan				
18	Saya dan teman-teman melakukan kerja kelompok setelah pulang sekolah				

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No Resp	Distribusi Skor Item																				Distribusi Skor Variabel		
	Motivasi Belajar										Lingkungan Teman Sebaya										Motivasi Belajar	Lingk Teman Sebaya	Prestasi Belajar Akuntansi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,53	2,50	8,60
2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3,11	2,67	9,70
3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,84	2,67	8,00
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,95	2,89	8,75
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,84	2,44	8,50
6	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3,11	3,06	7,60
7	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3,00	2,89	8,00
8	4	3	2	4	3	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3,05	2,56	8,50
9	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,79	2,56	8,25
10	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3,16	2,78	9,50
11	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3,00	2,94	8,50
12	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,32	2,50	9,25
13	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,47	1,78	8,00
14	3	4	4	3	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3,11	2,78	8,25
15	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,95	2,28	8,50
16	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,63	2,89	7,60
17	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,84	3,00	8,50
18	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,84	3,39	8,00
19	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3,16	3,00	9,50
20	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,74	2,56	7,75
21	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,74	2,94	9,25
22	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,95	2,89	9,00
23	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,79	2,72	8,50
24	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3,11	3,00	9,25
25	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3,32	2,67	8,00
26	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3,16	2,72	8,50
27	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3,47	2,67	8,00
28	3	3	4	1	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,79	2,56	7,75
29	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3,00	2,89	9,00
30	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,21	2,61	7,75
31	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,74	3,06	9,50

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No Resp	Distribusi Skor Item																				Distribusi Skor Variabel		
	Motivasi Belajar										Lingkungan Teman Sebaya										Motivasi Belajar	Lingk Teman Sebaya	Prestasi Belajar Akuntansi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
32	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2,63	2,72	8,25
33	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2,63	3,33	9,50
34	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	1	4	3,00	2,78	8,70
35	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	1	4	3,05	2,78	8,50
36	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	2	2	4	2,95	2,78	8,80
37	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	4	3,16	2,83	8,80
38	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	1	2	1	4	3,16	1,83	7,70
39	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	2,68	2,11	7,70
40	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	1	3	4	2	2	4	2,58	2,67	8,00
41	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	2	3	3,00	2,89	9,00
42	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3,11	2,61	7,80
43	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3,16	2,50	7,70
44	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	1	3	2,95	2,61	7,80
45	3	2	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	2	4	2,95	2,89	9,00
46	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2,58	2,61	7,80
47	4	4	2	3	2	2	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	1	1	2	1	2,95	1,72	7,60
48	3	4	3	3	1	2	3	2	2	4	2	1	4	3	2	2	4	2	1	4	2,63	2,67	8,00
49	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3,32	2,83	8,80
50	3	3	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3,16	3,33	9,50
51	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	3	2	4	2,84	2,56	7,70
52	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	1	4	3,05	2,61	7,80
53	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	3,42	2,83	8,80
54	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3,47	2,78	8,50
55	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3,00	2,89	8,50
56	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3,11	2,83	8,80
57	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	1	1	4	3,21	2,50	9,00
58	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	3	2	2	3	2	3,21	2,33	9,00
59	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	2	1	4	3,16	2,83	8,80
60	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	2	4	3,32	2,78	9,00
61	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	4	2,63	2,78	7,70
62	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2,68	3,11	7,70

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No Resp	Distribusi Skor Item																				Distribusi Skor Variabel																
	Motivasi Belajar										Lingkungan Teman Sebaya										Motivasi Belajar	Lingk Teman Sebaya	Prestasi Belajar Akuntansi														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20																	
63	3	2	3	4	3	3	2	1	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	1	1	1	2	3	4	2	2	4	3	2	1	1	4	2	56	41	8,20	
64	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	1	2	3	4	3	2	1	4	3	2	1	4	2	60	46	8,80
65	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	1	4	2	1	4	3	44	51	7,60
66	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	4	4	3	4	2	2	2	1	3	2	2	53	45	7,70	
67	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	57	45	8,40	
68	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	1	3	2	2	53	43	7,70		
69	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	1	3	2	54	48	7,70		
70	4	2	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	4	2	4	3	4	3	4	3	1	4	2	55	53	8,00	
71	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	1	4	2	55	52	8,00
72	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	1	4	2	54	53	7,80	
73	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	1	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	63	50	9,00	
74	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	58	49	8,70	
75	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	60	49	8,80	
76	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	1	2	1	2	3	4	2	3	4	3	4	4	1	1	3	2	56	48	8,20
77	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	3	4	4	3	4	2	2	3	2	4	2	56	44	8,00
78	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	3	4	3	4	2	3	1	4	2	54	44	7,80		
79	3	3	2	4	4	1	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	1	4	2	60	57	8,80	
80	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	4	3	1	1	1	2	4	4	1	2	4	3	2	2	4	2	56	43	8,00	
81	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	1	4	2	44	50	7,60	
82	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	55	52	7,80		
83	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	4	4	2	4	3	4	2	3	1	2	3	1	45	43	7,60
84	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	54	49	7,70	
85	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	45	45	8,20	
86	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	3	2	2	4	2	2	50	47	8,40	
87	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	1	1	1	1	3	3	2	4	3	4	2	1	4	2	55	39	8,40		
88	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	2	4	3	2	2	3	3	1	1	1	1	4	4	1	4	4	2	2	1	2	3	1	57	38	8,60	
89	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	1	2	4	2	63	44	9,00		
90	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	2	3	4	4	2	3	4	2	3	2	1	3	2	63	50	8,60
91	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	1	1	2	2	3	4	4	2	4	3	3	2	4	2	4	47	48	7,60	
92	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	2	50	52	8,50	
93	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	1	3	4	2	4	55	50	8,40	

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No Resp	Distribusi Skor Item																		Distribusi Skor Variabel		
	Motivasi Belajar									Lingkungan Teman Sebaya									Motivasi Belajar	Lingk. Teman Sebaya	Prestasi Belajar Akuntansi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	20			
94	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	4	2,74	239	8,80
95	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2,74	244	8,80
96	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2,84	233	8,50
f=1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	3	7	1	3	1	5	7	3	3			
2	3	12	42	20	20	54	29	12	4	28	8	34	12	26	25	32	52	65			
3	81	63	42	50	63	26	48	44	63	49	36	42	45	41	52	58	32	21			
4	12	21	12	25	12	15	19	39	29	19	52	17	32	28	16	5	7	3			
M	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	2,91	268	8,37
SD	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	0,27	0,30	0,57

Distribusi Frekuensi Descriptive

Descriptive Statistics

Statistics				
		Motivasi_Belajar	Lingkungan_Tem an_Sebraska	Prestasi_Belajar_ Akuntansi_Biaya
N	Valid	96	96	96
	Missing	0	0	0
Mean		55,34	48,17	8,3719
Median		56,00	49,00	8,4000
Mode		56 ^a	50	8,00 ^a
Std. Deviation		5,092	5,315	,56800
Variance		25,933	28,246	,323
Minimum		42	31	7,60
Maximum		66	61	9,70

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Category Table

Motivasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	8	8,3	8,3	8,3
Tinggi	79	82,3	82,3	90,6
Sangat Tinggi	9	9,4	9,4	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Lingkungan Teman Sebaya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Kurang Mendukung	1	1,0	1,0	1,0
Kurang Mendukung	18	18,8	18,8	19,8
Mendukung	74	77,1	77,1	96,9
Sangat Mendukung	3	3,1	3,1	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Prestasi Belajar Akuntansi Biaya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	7	7,3	7,3	7,3
Tinggi	71	74,0	74,0	81,3
Sangat Tinggi	18	18,8	18,8	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Uji Prasyarat Analisis

Test for Linearity

Prestasi_Belajar_Akuntansi_Biaya * Motivasi_Belajar

Report

Prestasi_Belajar_Akuntansi_Biaya

Motivasi_Belajar	Mean	N	Std. Deviation
42	7,7500	1	.
44	8,1500	3	,95263
45	7,6000	1	.
47	7,9333	3	,30551
48	8,6000	1	.
49	7,9000	2	,14142
50	8,2786	7	,63630
51	7,7000	2	,00000
52	8,8200	5	,66951
53	7,9800	5	,37182
54	8,0200	10	,34897
55	8,1200	5	,26833
56	8,3500	11	,48836
57	8,5875	8	,32705
58	8,3750	4	,39476
59	8,5667	6	,82805
60	8,7636	11	,62972
61	9,0000	2	,00000
63	8,7333	6	,39328
65	8,8000	1	.
66	8,2500	2	,35355
Total	8,3719	96	,56800

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	10,575	20	,529	1,975	,018
Prestasi_Belajar_Akuntansi_Biaya *	Between Groups	4,309	1	4,309	16,097	,000
Motivasi_Belajar	Deviation from Linearity	6,266	19	,330	1,232	,256
	Within Groups	20,074	75	,268		
	Total	30,649	95			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar_Akuntansi_Biaya * Motivasi_Belajar	,375	,141	,587	,345

Prestasi_Belajar_Akuntansi_Biaya * Lingkungan_Teman_Sebaya

Report

Prestasi_Belajar_Akuntansi_Biaya

Lingkungan_Teman_Sebaya	Mean	N	Std. Deviation
31	7,6000	1	.
32	8,0000	1	.
33	7,7000	1	.
38	8,1500	2	,63640
39	8,4000	1	.
41	8,3500	2	,21213
42	8,7500	2	,35355
43	8,0250	4	,54391
44	8,4200	5	,51186
45	8,4071	7	,59751
46	8,1250	6	,46341
47	7,8917	6	,24983

48	8,1333	9	,61441
49	8,4083	6	,39550
50	8,5458	12	,53405
51	8,6000	6	,48990
52	8,4682	11	,53398
53	8,3875	4	,64598
54	9,0833	3	,52042
55	8,5500	2	1,34350
56	7,7000	1	.
57	8,8000	1	.
60	9,5000	2	,00000
61	8,0000	1	.
Total	8,3719	96	,56800

NOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			10,021	23	,436	1,521	,092
Prestasi_Belajar_Akuntansi_Biaya *	Between Groups	Linearity	2,969	1	2,969	10,361	,002
Lingkungan_Teman_Sebaya		Deviation from Linearity	7,053	22	,321	1,119	,349
	Within Groups		20,628	72	,286		
	Total		30,649	95			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar_Akuntansi_Biaya * Lingkungan_Teman_Sebaya	,311	,097	,572	,327

Test for Multicollinearity

Correlations

		Motivasi_Belajar	Lingkungan_Teman_Sebaya
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	1	,119
	Sig. (2-tailed)		,247
	N	96	96
Lingkungan_Teman_Sebaya	Pearson Correlation	,119	1
	Sig. (2-tailed)	,247	
	N	96	96

Uji Hipotesis
Simple Linear Regression 1
(X1 → Y)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi_Belajar_Akuntansi_Biaya	8,3719	,56800	96
Motivasi_Belajar	55,34	5,092	96

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi_Biaya

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,375 ^a	,141	,131	,52936

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4,309	1	4,309	15,376	,000 ^b
Residual	26,341	94	,280		
Total	30,649	95			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi_Biaya

b. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,057	,593		10,220	,000
Motivasi_Belajar	,042	,011	,375	3,921	,000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi_Biaya

Simple Linear Regression 2

(X2 → Y)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi_Belajar_Akuntansi_Biaya	8,3719	,56800	96
Lingkungan_Teman_Sebaya	48,17	5,315	96

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Teman_Sebaya ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi_Biaya

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,311 ^a	,097	,087	,54265

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Teman_Sebaya

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,969	1	2,969	10,081	,002 ^b
	Residual	27,681	94	,294		
	Total	30,649	95			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi_Biaya

b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Teman_Sebaya

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,770	,508		13,337	,000
	Lingkungan_Teman_Sebaya	,033	,010	,311	3,175	,002

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi_Biaya

Multiple Linear Regressions

(X1; X2 → Y)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi_Belajar_Akuntansi_Biaya	8,3719	,56800	96
Motivasi_Belajar	55,34	5,092	96
Lingkungan_Teman_Sebaya	48,17	5,315	96

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Teman_Sebaya, Motivasi_Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi_Biaya

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,461 ^a	,213	,196	,50940

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Teman_Sebaya, Motivasi_Belajar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6,517	2	3,259	12,558	,000 ^b
Residual	24,132	93	,259		
Total	30,649	95			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi_Biaya

b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Teman_Sebaya, Motivasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	4,865	,702		6,932	,000	3,471	6,258
	Motivasi_Belajar	,038	,010	,343	3,698	,000	,018	,059
	Lingkungan_Teman_Sebaya	,029	,010	,270	2,917	,004	,009	,049

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi_Biaya

Coefficients^a

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	Motivasi_Belajar	,375	,358	,340
	Lingkungan_Teman_Sebaya	,311	,290	,268

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi_Biaya

Sumbangan Relatif dan Efektif

Correlations

Prestasi_Belajar_Akuntansi_Biaya

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Sum of Squares and Cross- products	Covariance	N
Motivasi_Belajar	,375**	,000	103,028	1,085	96
Lingkungan_Teman_Sebaya	,311**	,002	89,250	,939	96
Prestasi_Belajar_Akuntansi_Biaya	1		30,649	,323	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumbangan Relatif dan Efektif

Prestasi_Belajar_Akuntansi_Biaya

	B	SSCP	B*SSCP	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Motivasi_Belajar	0,038	103,028	3,938	60,4	12,8
Lingkungan_Teman_Sebaya	0,029	89,250	2,579	39,6	8,4
Total	—	—	—	100	21,2

$$SR = [B^2SSCP/SSreg] \times 100\%$$

$$SE = SR \times R \text{ Square}$$

$$Ssreg = 6,517$$

$$R \text{ Square} = 0,213$$



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slebankab.go.id, E-mail : bappeda@slebankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3481 / 2013

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/90/2013
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 2 Desember 2013

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : DYAH INGGAR NODININGTYAS
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 08403244019
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Gejayan Gg. Menur 14 A, Depok, Sleman
No. Telp / HP : 08561715590
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI BIAYA SISWA KELAS XI
KEJURUAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN
2013/2014**
Lokasi : SMK Negeri 1 Godean dan SMK Negeri 1 Tempel, Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 02 Desember 2013 s/d 02 Maret 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 2 Desember 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, MM
Pembina, IV/a
NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Godean
5. Camat Tempel
6. Ka. SMK Negeri 1 Godean
7. Ka. SMK Negeri 1 Tempel (Uji Instrumen)
8. Dekan Fak. Ekonomi - UNY
9. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 2614/UN34.18/LT/2013
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Uji Coba Instrumen

29 November 2013

Yth.

1. Kepala BAPPEDA Sleman
Jl. Parasamya No. 1 Beran Tridadi
Sleman

2. Kepala SMK N 1 Tempel
Jl. Magelang Km. 17
Sleman

Kami sampaikan dengan hormat permohonan uji coba instrumen tugas akhir skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Dyah Inggar N.
NIM : 08403244019
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
Judul : Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Web site : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 2613/UN34.18/LT/2013
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

29 November 2013

Yth.

1. Kepala BAPPEDA Sleman
Jl. Parasamya No. 1 Beran Tridadi
Sleman

2. Kepala SMK N 1 Godean
Kowanan Sidoagung Godean
Sleman

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa

Nama : Dyah Inggar N.
NIM : 08403244019
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi /Pendidikan Akuntansi
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi
Judul : Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 GODEAN
BIDANG STUDI KEAHLIAN: BISNIS DAN MANAJEMEN &
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman, D.I. Yogyakarta 55564 Telp./Fax. 0274-798274
email: smkn1godean@yahoo.com website: www.smkn1godean.net



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/384/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Godean menerangkan bahwa :

N a m a	: Dyah Inggar Nodiningtyas
NIM	: 08403244019
Program/Tingkat	: S1
Instansi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Intansi	: Karangmalang Yogyakarta
Keterangan	: Telah melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Godan dengan Judul : "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI BIAYA SISWA KELAS XI KEJURUAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2013/2014".

Demikian surat keterangan ini , untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 1 April 2014
Kepala Sekolah,




Drs. Ery Widaryana, MM
NIP. 19650110 198903 1 018